

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni dengan pendekatan kuantitatif, hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini fokus kajian dan pengukuran adalah pada aspek perilaku yang hasilnya berupa angka dengan menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Selain itu, penelitian ini menggunakan dua variabel bebas aktif yaitu model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga. Kemudian terdapat dua variabel bebas atribut atau moderator yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu hasil belajar tinggi dan hasil belajar rendah. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan PYD pada siswa. Maka desain yang digunakan dapat dilihat pada table 3.1 yaitu:

Tabel 3.1.

Desain Faktorial

Treatment	R	O	X	Y1	O
Control	R	O	C	Y1	O
Treatment	R	O	X	Y2	O
Control	R	O	C	Y2	O

sumber: (Fraenkel et al., 2012)

Keterangan:

R = Random

C = Kelas kontrol

O = Test (pretest dan posttest)

Y = Variable moderator

X = Kelas eksperimen

Y1, Y2 = Hasil belajar tinggi dan rendah

Pada penelitian dengan desain faktorial peneliti dapat mempelajari interaksi antara variabel bebas (model PPJO) dengan variabel lainnya dalam hal ini variabel moderator (hasil awal belajar siswa) dalam mempengaruhi variabel terikat (peningkatan PYD pada siswa). Sebelum diperoleh kelompok sampel penelitian, peneliti melakukan teknik *cluster random sampling*. Setelah diperoleh

kelas penelitian, kemudian dilakukan pengecekan tingkat kematangan siswa pada kelas ekperiment dan kelas kontrol dengan cara melakukan random assignment untuk melihat hasil awal belajar siswa sehingga diperoleh sampel penelitian yang kemudian diberikan test awal (pretest). Sehingga kelas penelitian terlihat pada tabel 3.2. Lebih jelasnya dapat terlihat pada table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Ilustrasi Desain Penelitian Faktorial 2x2

Hasil Belajar (Y)	Model PPJO integrasi nilai-nilai <i>universal</i> OR (X1)	Model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai <i>universal</i> OR (X2)
Tinggi (Y1)	X1Y1	X2Y1
Rendah (Y2)	X1Y2	X2Y2

Keterangan:

R = Random

O = *Test 5Cs Positive Youth Development*

X = Model PPJO

X1= Model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga

X2= Model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga

Y = Hasil belajar siswa

Y1= Hasil belajar siswa dengan kategori tinggi

Y2= Hasil belajar siswa dengan kategori rendah

X1Y1= Model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan hasil belajar tinggi

X2Y1= Model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan hasil belajar tinggi

X1Y2= Model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan hasil belajar rendah

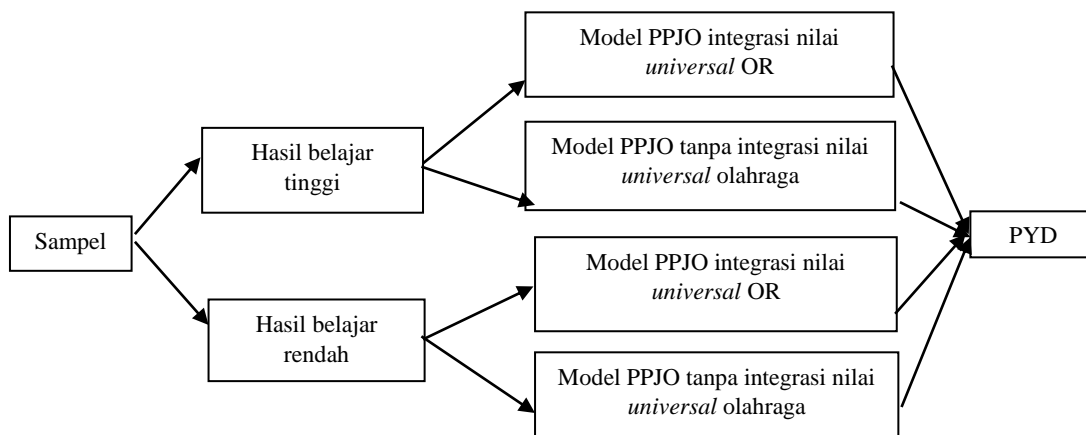
X2Y2= Model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan hasil belajar rendah

Penetapan sampel pada desain ini dapat dilihat pada table 3.3.

Table 3.3.

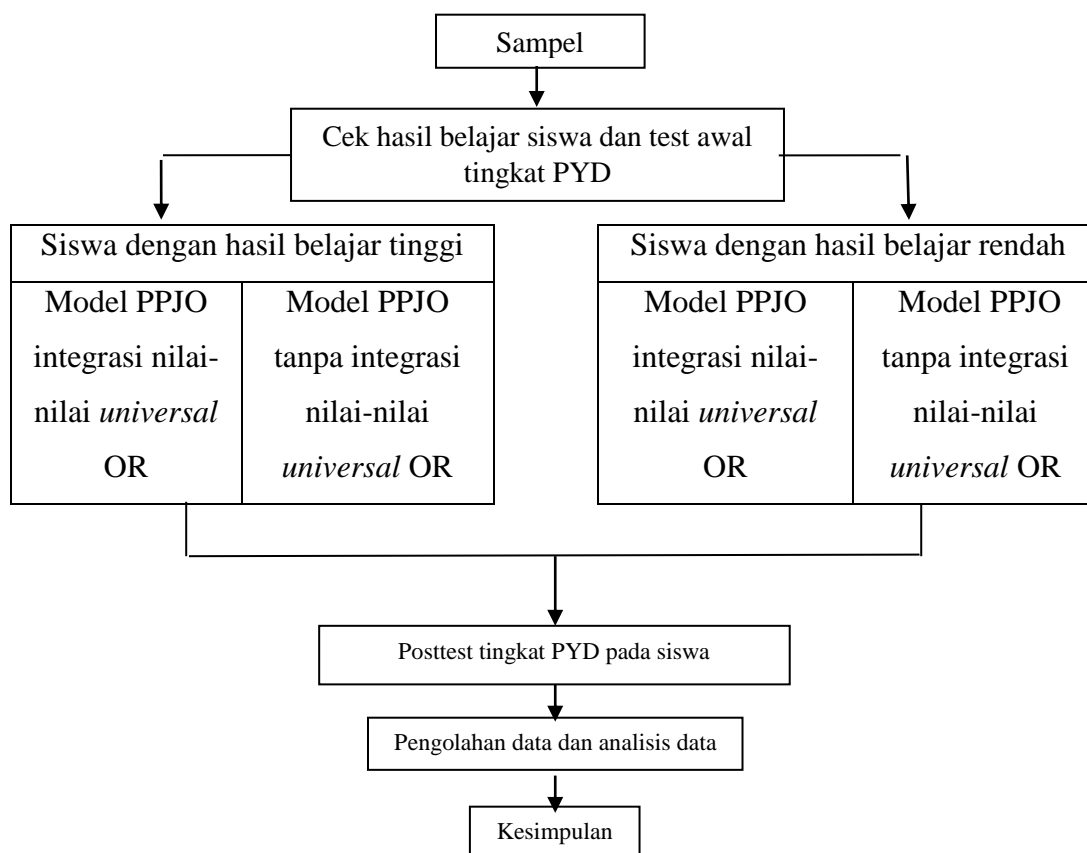
Penentuan kelompok sampel penelitian

Hasil Belajar (Y)	Model PPJO integrasi nilai-nilai <i>universal</i> olahraga (X1)	Model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai <i>universal</i> olahraga (X2)
Tinggi (Y1)	Kelas VIII B (16 siswa)	Kelas VIII D (16 siswa)
Rendah (Y2)	Kelas VIII B (16 siswa)	Kelas VIII D (16 siswa)
JUMLAH	32 Siswa	32 Siswa



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pada penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga terhadap peningkatan PYD siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Kemudian membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan melihat interaksi antara variable bebas, variable moderator dan variable terikat. Maka jenis penelitian eksperimen dianggap paling relevan pada penelitian ini. Dengan menggunakan desain penelitian adalah *desain factorial 2x2*. Menurut (Ali, 2011) “Desain ini relatif mendekati sempurna, mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subjek ditempatkan secara acak, dan adanya pretest-posttest untuk memastikan efektivitas perlakuan yang diberikan.” Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Langkah-langkah penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Peneliti mengklasifikasikan populasi kedalam dua tingkatan;

a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMP di Kab. Subang. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan role model persekolahan yang terdapat di Kab. Subang. Selain itu, ketika melaksanakan observasi awal terhadap sekolah tersebut ternyata hasil pernyataan dari guru Bimbingan Konseling (BK) masih terdapat perilaku negatif yang muncul dari siswa-siswanya. Oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti yaitu siswa di SMP N 1 Subang. Dari ketiga tingkatan yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang terdiri dari siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Maka, yang paling memungkinkan untuk dilakukan penelitian adalah kelas VIII. Karena jika kelas VII merupakan siswa yang baru masuk dan masih perlu adaptasi dengan lingkungan sekolah jadi fokus penelitian ditakutkan akan terhambat. Sedangkan jika siswa kelas IX, sudah terfokuskan untuk mempersiapkan kelulusan ke jenjang berikutnya.

Maka populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP N 1 Subang yang terdiri dari 8 kelas dengan total keseluruhan siswa sebanyak 256 siswa. Yang terinci sebagai berikut:

VIII A :	32 orang siswa
VIII B :	32 orang siswa
VIII C :	32 orang siswa
VIII D :	32 orang siswa
VIII E :	32 orang siswa
VIII F :	32 orang siswa
VIII G :	32 orang siswa
VIII H :	32 orang siswa
Jumlah :	256 orang siswa

3.2.2 Teknik Sampling

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah “cluster random sampling” yaitu menetapkan sampel penelitian berdasarkan kelompok atau daerah. *Cluster sampling* adalah sebuah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil perwakilan atau mengambil salahsatu kelas dari setiap kelas yang ada (Riduwan, 2010). Kemudian melakukam teknik random assignment dengan

cara mengecek tingkat kematangan siswa yang ditandai dengan hasil awal belajar siswa untuk melihat kelompok sampel dalam menentukan variabel moderator.

3.2.3 Sampel Penelitian

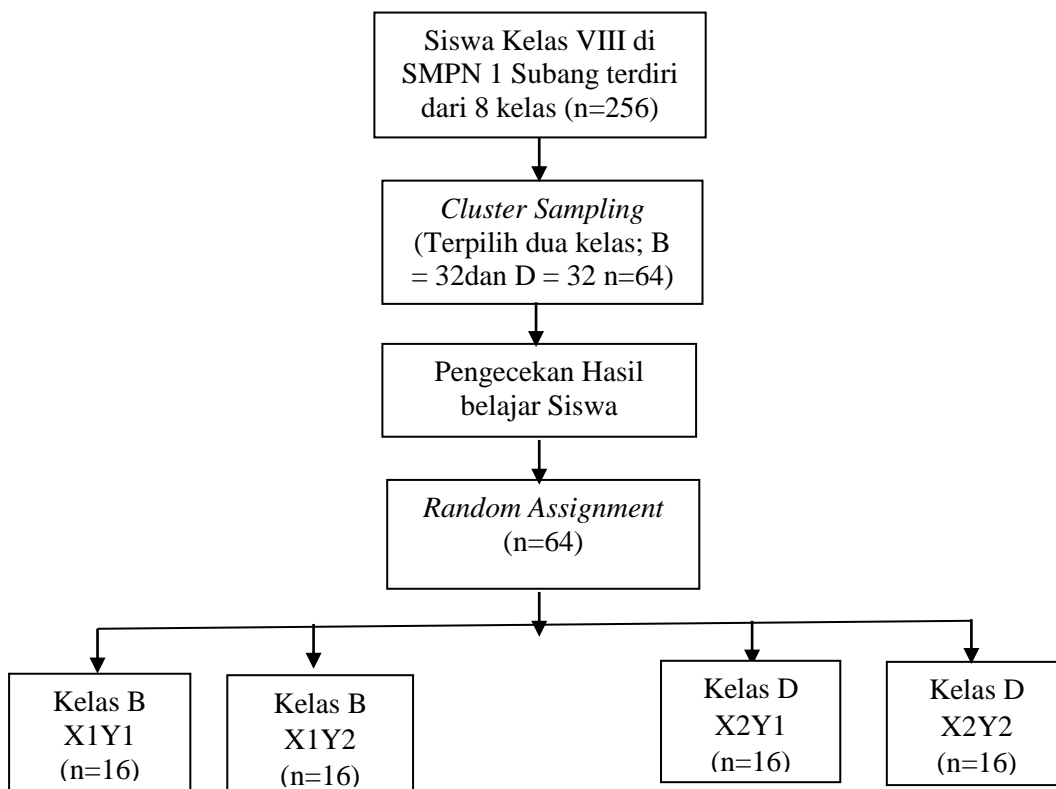
Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menentukan dua kelas yang akan dijadikan kelas penelitian. Disini peneliti melakukan *cluster sampling* untuk mengambil satu kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol. Dari seluruh kelas populasi tersebut, peneliti mengambil dua kelas sampel secara *cluster*, kemudian dilakukan *random assignment*. Setelah dilakukan pengambilan sampel, dan yang keluar menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII B sebanyak 32orang dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VIII D sebanyak 32orang. Jadi jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini dua kelas penelitian yang terdiri dari 64 orang. Selanjutnya masing-masing kelas sampel di cek tingkat kematangan siswa dengan melihat capaian hasil awal belajarnya, kemudian diurutkan berdasarkan peringkat hasil belajar tertinggi sampai hasil belajar terendah. Jadi dalam penelitian ini, digunakan dua metode sampling yaitu *cluster sampling* dan *random assignment*.

Sehingga diperoleh dua kelompok sampel yang memiliki tingkat hasil belajar tinggi dan dua kelompok sampel yang memiliki tingkat hasil belajar rendah dengan masing-masing kelompok terdiri dari 16 orang sampel. Yang terinci sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Data kelompok Berdasarkan Hasil Belajar

Kelompok Hasil Belajar Tinggi Integrasi Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> (X1Y1)	Kelompok Hasil Belajar Rendah Integrasi Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> (X1Y2)
16 Siswa	16 Siswa
Kelompok Hasil Belajar Tinggi Tanpa Integrasi Nilai-Nilai <i>Universal</i>	Kelompok Hasil Belajar Rendah Tanpa Integrasi Nilai-Nilai <i>Universal</i>

OR (X2Y1)	OR (X2Y2)
16 Siswa	16 Siswa



Gambar 3.3. Alur Pembagian Kelompok Berdasarkan Hasil Belajar

Dari alur pembagian tersebut dapat terlihat bahwa terdapat 64 siswa yang akan menjadi sampel penelitian ini. Terbagi atas dua kelas yaitu kelas B sebanyak 32 siswa dan kelas D sebanyak 32 siswa, yang kemudian terbagi lagi kedalam empat kelompok berdasarkan tingkat hasil belajar siswa. Yang masing-masing kelompok terdiri dari 16 siswa.

3.2.4 Lokasi, Waktu dan Treatment Penelitian

3.2.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 Subang yang bertempat di Jl. Letjen Suprpto No. 105, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP N 1 Subang

dikarenakan sekolah tersebut termasuk sekolah populer yang ada di Kabupaten Subang serta dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti.

3.2.4.2 Waktu dan Treatment Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama setengah semester atau sekitar tiga bulan pada bulan Agustus – Oktober 2023. Berdasarkan rujukan yang diambil dari Ruiz-Ariza treatment dilakukan selama 12 minggu (Ruiz-Ariza et al., 2019). Setiap pertemuan dilakukan seminggu satu kali, dengan setiap pertemuan selama 3 x 40 menit (120 menit). Jadi total tatap muka keseluruhan dengan *pretest* dan *posttest* = 14 kali tatap muka. Pertemuan disesuaikan dengan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut. Penulis melakukan tatap muka selama 12 minggu selain berdasarkan dari penelitian terdahulu juga mempertimbangkan bahwa aspek yang akan ditingkatkan adalah aspek fisik dan psikis siswa dalam hal ini keterampilan individu dan keterampilan sosialisasi siswa yang memerlukan waktu yang tidak sebentar dalam proses peningkatannya.

3.2.4.2.1 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

3.2.4.2.2 Pelaksanaan Uji Coba Instrument

Nama Instrument : Instrument PYD 5Cs
 Nara Coba : Siswa kelas VIII di SMP N 3 Subang sebanyak 50 orang
 Hari/Tgl/ waktu : Selasa, 16 Mei 2023 pukul 13.00 WIB – selesai
 Tempat : SMPN 3 Subang yang berlokasi di Jl. Otista Karanganyar
 Kec. Subang Kab. Subang Jawa Barat

Alasan peneliti melaksanakan uji coba instrument di SMPN 3 Subang karena antara SMPN 3 Subang dan SMPN 1 Subang terdapat persamaan diantaranya memiliki karakteristik yang sama, memiliki iklim yang sama, lingkungan pergaulan yang sama, memiliki umur yang sama, tingkatan sekolah yang sama, memiliki sifat yang sama, dll. Proses pelaksanaan uji instrument dilakukan secara langsung dengan menggunakan angket tertutup.

3.2.4.2.3 Pretest

Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum perlakuan diberikan yaitu dengan menyebarkan dan mengambil data dari angket Positive Youth Development (PYD) kepada seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pretest pada kelas VII B dilaksanakan pada:

Hari/tgl/waktu : Selasa, 25 Juli 2023/ pukul 07.55 WIB – 09.55 WIB sesuai dengan jadwal pelajaran PPJO di sekolah tersebut.

Tempat : SMPN 1 Subang yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.105

Sedangkan pretest pada kelas VIII D dilaksanakan pada:

Hari/tgl/waktu : Rabu, 26 Juli 2023/ pukul 07.15 WIB – 09.15 WIB sesuai dengan jadwal pelajaran PPJO di sekolah tersebut.

Tempat : SMPN 1 Subang yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.105

3.2.4.2.4 Treatment

Treatment dalam penelitian ini menggunakan model PPJO kepada 4 kelompok sampel penelitian. Selanjutnya terbagi menjadi kelompok sampel 1 menerima model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan tingkat hasil belajar tinggi (X1Y1), kelompok sampel 2 menerima model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan tingkat hasil belajar rendah (X1Y2), kelompok sampel 3 menerima model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan tingkat hasil belajar tinggi (X2Y1), kelompok sampel 4 menerima model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan tingkat hasil belajar rendah (X2Y2). Treatment di kelas VIII B dilaksanakan pada:

Lama treatment : 3 Bulan – 12 kali pertemuan

Hari/tgl/waktu : Selasa, 1 Agustus 2023 – 17 Oktober 2023/ pukul 07.55 WIB – 09.55 WIB sesuai dengan jadwal pelajaran PPJO

Tempat : SMPN 1 Subang yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.105

Sedangkan treatment di kelas VIII D dilaksanakan pada:

Lama treatment : 3 Bulan – 12 kali pertemuan

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari/tgl/waktu : Rabu, 1 Agustus 2023 – 18 Oktober 2023/ pukul 07.15
WIB – 09.15 WIB sesuai dengan jadwal pelajaran PPJO

Tempat : SMPN 1 Subang yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto
No.105

3.2.4.2.4.1 Format Treatment

Dalam menyusun format treatment dengan penanaman nilai-nilai *universal* olahraga, yang didalamnya harus menyentuh seluruh aspek kehidupan siswa baik yang bersifat individual atau sosialnya maka pertama kali yang harus dilakukan adalah menyusun alur dan langkah-langkah yang sesuai dengan aturan yang ada. Dalam hal ini, penulis mengadopsi empat prinsip pengintegrasian nilai-nilai *universal* olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari (Kendellen et al., 2017) mengungkap bahwa untuk membantu instruktur dalam mengintegrasikan nilai-nilai universal olahraga untuk meningkatkan kecakapan hidup kedalam pengajaran dengan baik maka diperlukan empat perinsip, diantaranya yaitu; : (a) *focus on one life skill per lesson*, (b) *introduce the life skill at the beginning of the lesson*, (c) *implement strategies to teach the life skill throughout the lesson*, and (d) *debrief the life skill at the end of the lesson*. Untuk mengajarkan keterampilan hidup dalam mendukung program PYD pada siswa yang diaplikasikan melalui penanaman nilai-nilai *universal* olahraga secara optimal, fokusnya harus pada satu keterampilan nilai tertentu dalam setiap pembelajaran. Maksudnya adalah untuk mendedikasikan usaha dan perhatian kaum muda atas keberhasilan keterampilan yang telah ditentukan. Diawal pembelajaran perlu dijelaskan terkait nilai *universal* olahraga serta mengkombinasikannya dengan materi yang akan dipelajari. Implementasi pembelajaran integrasi nilai *universal* olahraga ini dirancang untuk memberikan kesempatan nyata bagi remaja untuk melatih keterampilan hidup secara menyeluruh untuk mendukung peningkatan PYD pada siswa melalui aktivitas pembelajarannya. Dan yang terakhir perlu adanya sesi akhir untuk penguatan nilai *universal* olahraga yang telah dipelajari serta dapat diterapkan di sekolah, di rumah, dengan teman sebaya, dan di masyarakat. Setelah itu, karena penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran keterampilan hidup secara *holistic* pada remaja

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang didalamnya tidak terlepas dari ranah keterampilan sosial maka penulis juga mengikuti alur yang dijelaskan oleh (Calhoun et al., 2016) adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dan dirasakan setiap siswa dalam model pembelajaran keterampilan sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Fase Satu: Menghadapi Situasi (Direncanakan atau Tidak Direncanakan)
- 2) Fase Kedua: Jelajahi reaksi terhadap situasi pembelajaran
- 3) Tahap Tiga: Merumuskan tugas belajar dan mengorganisasikan studi
- 4) Tahap Keempat: belajar mandiri dan kelompok
- 5) Fase Lima: Analisis kemajuan dan proses
- 6) Tahap Enam: Kegiatan daur ulang (evaluasi pembelajaran)

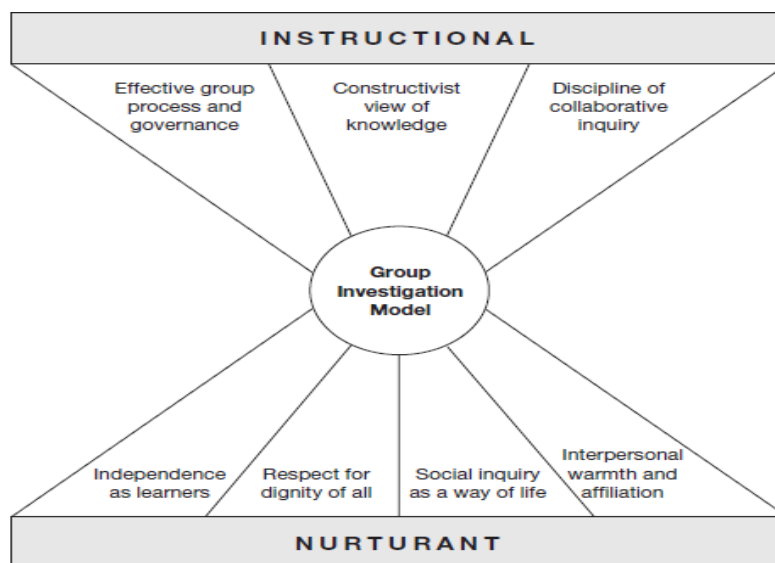
Sistem ini didasarkan pada proses demokrasi dan keputusan kelompok, dengan struktur eksternal yang rendah. Masalah harus bersifat alami dan itu tidak bisa dibebankan ke perorangan. Pertukaran otentik sangat penting dalam suasana pembelajaran dan itu menjadi salah satu alasan dan bernegosiasi dalam mengambil keputusan.

3.2.4.2.4.2 Interaksi Guru – Siswa

Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses kerja kelompok yaitu membantu peserta didik dalam merumuskan masalah, melakukan perencanaan, mengambil tindakan, mengelola kelompok, dan mengarahkan tentang persyaratan penyelidikan yang harus dilakukan. Guru berperan sebagai pembimbing akademik, kemudian para peserta didik akan bereaksi untuk melakukan langkah-langkah ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Inti dari pembelajaran ini adalah membangun lingkungan sosial yang kooperatif dan mengajarkan pada siswa tentang keterampilan bernegosiasi (sosialisasi) dan penyelesaian konflik yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang bersifat demokratis.

3.2.4.2.4.3 Support System

Dalam pembelajaran ini, dukungan dari lingkungan harus dapat menanggapi berbagai tuntutan pembelajar. Guru dan siswa harus mampu mengetahui dan mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan dan kapan membutuhkan itu.



Gambar 3.4. Instructional and Nurturant Effects

Sumber: (Calhoun et al., 2016)

Dalam model ini sangat fleksibel dan komprehensif, karena memadukan tujuan penyelidikan akademik, integrasi sosial, dan proses belajar sosial. Model ini dapat digunakan di semua bidang pelajaran, dengan semua tingkatan umur, ketika guru ingin menekankan formulasi dan pemecahan masalah pada aspek pengetahuan daripada informasi yang telah ditentukan sebelumnya. Model ini juga akan memelihara hubungan dan kepercayaan antar pribadi, menghormati peraturan dan kebijakan yang telah dinegosiasikan, mendukung kemandirian dalam proses belajar, dan rasa hormat kepada martabat orang lain.

3.2.4.2.4.4. Prosedur Model PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal</i> OR yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
			Guru	Siswa
	Orientasi			
	Apersepsi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	<p>Guru mempersiapkan siswa untuk memulai materi ajar yang akan diberikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ada yang tahu tentang permainan sepak bola?” • “Ada yang bisa menjelaskan tentang aturan dalam bermain sepak bola?” • “Permainan sepak bola adalah permainan team, maka harus bagaimana kita menyikapi situasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan merespon setiap pertanyaan yang diberikan oleh Guru. • Siswa merespon setiap pertanyaan guru serta berperilaku sesuai dengan penjelasan dari guru (menghadapi situasi)

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
			tersebut?"	
	Motivasi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan dan menjelaskan tentang satu fokus, peranan, manfaat dari Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> dalam setting pembelajaran dan luar pembelajaran; • Memberikan gambaran tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon penjelasan dari guru mengenai Nilai-Nilai <i>Universal OR</i>, serta memilih salahsatu nilai yang menjadi fokus pembelajarannya • Siswa memberikan penjelasan mengenai peranan Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> kaitannya dalam pembelajaran dan luar dari pembelajaran;

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
			manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari;	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan pentingnya Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> dalam kehidupan sehari-hari (jelajahi reaksi terhadap situasi pembelajaran)
	Pemberian Acuan	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Menjelaskan materi pelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan prinsip dari nilai-nilai <i>universal OR</i> ; Guru membagi peserta didik dalam kelompok;	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar dalam kelompoknya masing-masing. (merumuskan tugas belajar dan mengorganisasi kan studi)
	Kegiatan Inti			
Stimulation (pemberian rangsangan)	Literasi	Etika & Moral, Pengetahuan &	Guru memberikan arahan, strategi dan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompoknya mempelajari aturan dan

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
		Pemahaman , Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	intruksi tentang materi yang akan dipelajari serta nilai-nilai <i>universal</i> olahraga yang harus dimiliki oleh setiap siswa	intruksi yang diberikan guru.
	Melihat	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman , Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompoknya melihat, menyimak keterampilan gerak dasar sepak bola sesuai intruksi dan aturannya.
	Mengamati	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompoknya mengamati terkait materi yang diberikan

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
		, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)		
	Membaca			
	Menulis			
	Mendengar			
	Menyimak			
Problem Statement (pertanyaan / identifikasi masalah)	Critical Thinking	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan gerak dasar sepak bola yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam kelompoknya mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dalam melakukan keterampilan gerak sepak bola; • Siswa dalam kelompoknya menganalisis keterampilan gerak dasar sepak bola, bagaimana melakukan keterampilan gerak dasar sepak bola

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
				dengan baik dan benar;
	Mengajukan Pertanyaan (Menanya)	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> Setelah menganalisis dan mengidentifikasi, siswa dalam kelompoknya mengajukan pertanyaan, pertanyaan bisa diajukan kepada teman sekelompoknya, teman lain kelompok atau kepada guru
Data Collection	Mengamati	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompoknya Mengamati dengan seksama materi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
		n)		
	Collaboration			
	Berdiskusi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam kelompoknya secara bersama-sama membahas contoh keterampilan gerak sepak bola yang disajikan misal: posisi tubuh saat melakukan keterampilan gerak tersebut, posisi pemain, dll. • Siswa dalam kelompoknya menentukan jawaban/ solusi yang telah disepakati bersama kelompoknya
	Mempresentasikan ulang	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri bersama kelompoknya melakukan teknik tersebut

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
		indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)		sesuai dengan pemahamannya dalam simulasi permainan
	Saling tukar informasi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara aktif saling memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain, baik dari kelompoknya ataupun dari kelompok lainnya. (belajar mandiri dan kelompok)
Data processing (pengolahan data)	Collaboration & Critical Thinking			
	Berdiskusi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
		, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)		<ul style="list-style-type: none"> • pengamatan Siswa dalam kelompoknya mengolah informasi dari pengamatan langsung, dari jawaban pertanyaan-pertanyaan, (analisis kemajuan dan proses)
Verifiacion (pembuktian)	Critical thinking			
	Berdiskusi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru memfasilitasi proses belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada sumber melalui kegiatan •
Generalizat	Communicatio	Etika &	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
ion (menarik kesimpulan)	n	Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	memfasilitasi proses belajar siswa	kelompoknya berdiskusi untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang materi Tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mengemukakan pendapat atas

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
				<p>presentasi yang dilakukan tentang materi Tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya atas presentasi tentang materi Tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
				<p>melakukan teknik tersebut yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut yang akan selesai dipelajari (kegiatan daur ulang)

Sintak Model Pembelajaran	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Komponen Nilai-Nilai <i>Universal OR</i> yang Diintegrasikan	Bentuk Kegiatan	
	Penutup			
	Berdiskusi	Etika & Moral, Pengetahuan & Pemahaman, Sosial, Psikologis, Kepemimpinan & Organisasi (Fokus pada satu indikator komponen nilai di setiap pertemuan pembelajaran)	Guru mengecek kembali pemahaman siswa terhadap materi ajar dan penerapan nilai-nilai <i>universal</i> olahraga yang telah dipelajari	Guru dan siswa melakukan evaluasi materi ajar dan ketercapaian nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dalam pembelajaran yang telah dilakukan, dan siswa mengetahui permasalahan yang muncul serta bagaimana mengatasinya dari hasil diskusi dengan kelompok dan guru.

3.2.4.2.4.5 Program Penelitian

Setelah ditentukan hari dan waktu pelaksanaan penelitian, maka selanjutnya disusun program treatment pada kelas eksperimen dan program treatment pada kelas kontrol. Program penelitian yang dibuat berdasarkan dari rujukan dan teori-teori yang berlaku. Program penelitian pada kelas eksperimen ini merujuk dari program pembelajaran saintifik, dimana pada prosesnya para peserta didik diarahkan untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah sesuai kaidah pembelajaran saintifik. Dalam program treatment kelas eksperimen, pembelajaran bersifat student center. Pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru memfasilitasi terkait proses belajar yang dibutuhkan oleh siswa. Sedangkan program penelitian pada kelas kontrol ini merujuk pada program

pembelajaran teknik, dimana pada prosesnya para peserta didik diarahakan untuk mengikuti intruksi langsung yang diberikan oleh guru. Dalam program treatment kelas kontrol, pembelajaran bersifat teacher center. Selanjutnya dilakukan validasi program melalui proses expert judgement oleh pakar dan praktisi di bidang pendidikan jasmani dan olahraga. Sehingga diperoleh tingkat validasi program sebesar 95% dan program dianggap layak untuk dipergunakan. Hasil uji validasi program bisa dilihat pada lampiran. Kemudian program penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal Olahraga*

Pertemuan	Tujuan Kegiatan	Deskripsi	Materi
1	Pengambilan data pretest	Mengukur aspek 5Cs <i>positive youth development (PYD)</i> sebelum diberikan perlakuan	Pengisian angket 5Cs <i>positive youth development (PYD)</i>
2	Pendahuluan: 1. Apersepsi 2. Memotivasi Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi sepak bola dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal olahraga</i>	Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan kombinasi teknik dasar menendang, menghentikan,	Teknik dasar menendang, menghentikan, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola

	<p>Inti:</p> <p>Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan prinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization 	dan menggiring bola	
--	---	---------------------	--

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	<p>Penutup:</p> <p>Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
3	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Memotivasi <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi bola voli dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p> <p>Inti:</p> <p>Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan prinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization 	<p>Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan variasi dan kombinasi passing atas dan bawah serta smash pada permainan bola voli</p>	<p>Variasi dan kombinasi pass atas dan bawah serta smash dalam permainan bola voli</p>

	<p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
--	---	--	--

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

4	<p>Pendahuluan: 1. Apersepsi 2. Memotivasi Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi bola basket dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>	<p>Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan kombinasi teknik dasar passing, menggiring, shooting dalam permainan bola basket</p>	<p>Variasi dan kombinasi passing, menggiring, shooting dalam permainan bola basket</p>
	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah: 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization</p>		
	<p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
5	<p>Pendahuluan: 1. Apersepsi 2. Memotivasi Pemberian pengenalan, fokus dan</p>	<p>Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan</p>	<p>Variasi lemparan dan tangkapan dalam</p>

	acuan terkait materi softball dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga	teknik dasar lemparan dan tangkapan serta mengetahui cara mencetak angka dalam permainan softball	permainan softball
--	--	---	--------------------

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization 		
	<p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
6	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Memotivasi <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi lari jarak menengah dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>	Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan teknik dasar start berdiri, berlari, dan finish dengan benar dalam materi lari jarak menengah	Teknik dasar start berdiri, berlari, finish dalam lari jarak menengah
	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-</p>		

	langkah: 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization		
--	--	--	--

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga		
7	Pendahuluan: 1. Apersepsi 2. Memotivasi Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi lempar lembing dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga <hr/> Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah: 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization <hr/> Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga	Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan teknik dasar memegang, melempar dan gerak ikutan dalam lempar lembing	Teknik dasar memegang, melempar, dan gerak ikutan dalam lempar lembing
8	Pendahuluan: 1. Apersepsi 2. Memotivasi	Siswa dalam kelompoknya dapat	Kombinasi teknik dasar lompat jauh

	Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi lompat jauh dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga	melakukan rangkaian gerak lompat jauh gaya menggantung	
--	---	--	--

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization 		
	<p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
9	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Memotivasi <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi pencak silat dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>	Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan variasi dan kombinasi gerak langkah, kuda-kuda, tangkisan dan pukulan dalam pencak silat	Variasi dan kombinasi gerak langkah, kuda-kuda, tangkisan dan pukulan dalam pencak silat
	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 		

	4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization		
--	--	--	--

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga		
10	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Memotivasi <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi kebugaran jasmani dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p> <hr/> <p>Inti:</p> <p>Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization <hr/> <p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>	Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan gerakan lempar tangkap bola, lari shuttle run, zig-zag, dll dalam tema kebugaran jasmani	Variasi gerakan tentang kebugaran jasmani
11	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Memotivasi <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi senam lantai dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i></p>	Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan teknik dasar gerak meroda, guling depan	Teknik dasar gerak meroda, guling depan, dan guling belakang dalam senam lantai

	olahraga	dan guling belakang dalam senam.	
--	----------	----------------------------------	--

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan prinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization 		
	<p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
12	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi 2. Memotivasi <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi senam irama dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>	<p>Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan teknik dasar langkah dalam senam irama menggunakan tongkat atau simpai ke berbagai arah dengan benar</p>	<p>Variasi dan kombinasi gerak langkah dalam senam irama</p>
	<p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan prinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization 		

Tabel 3.5. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Integrasi Nilai-nilai *Universal* Olahraga

	<p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>		
13	<p>Pendahuluan: 1. Apersepsi 2. Memotivasi</p> <p>Pemberian pengenalan, fokus dan acuan terkait materi renang gaya bebas dengan salahsatu indikator penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p> <p>Inti: Siswa dalam kelompoknya mempelajari materi ajar dengan strategi penerapan perinsip dari nilai-nilai <i>universal</i> olahraga dengan menggunakan langkah-langkah: 1. Stimulation 2. Problem Statement 3. Data Collection 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization</p> <p>Penutup: Evaluasi pembelajaran terkait materi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai <i>universal</i> olahraga</p>	<p>Siswa dalam kelompoknya dapat melakukan teknik dasar gerak kaki, lengan, pernafasan, rangkain gerak dalam renang gaya bebas</p>	<p>Kombinasi gerak renang gaya bebas</p>
14	<p>Pengambilan data posttest</p>	<p>Mengukur aspek 5Cs <i>positive youth development</i> (PYD) setelah diberikan perlakuan</p>	<p>Pengisian angket 5Cs <i>positive youth development</i> (PYD)</p>

Tabel 3.6.
Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal* OR

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan	Kegiatan	Deskripsi	Materi
1	Pengambilan Data Pretest	Mengukur Tingkat <i>5Cs Positive Youth Development (PYD)</i> sebelum diberikan perlakuan	Pengisian angket <i>5Cs Positive Youth Development (PYD)</i>
2	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran 2. Presentasi: Penyajian materi kombinasi teknik dasar menendang, menghentikan, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola 3. Latihan terstruktur: • Permainan mengoper dan menghentikan serta menggiring bola kepada teman dengan jarak tertentu • Permainan 5 vs 5 dengan peraturan yang dimodifikasi 4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik 5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri	Siswa dapat melakukan kombinasi teknik dasar menendang, menghentikan, dan menggiring bola	Teknik dasar menendang, menghentikan, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola
3	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran 2. Presentasi: Penyajian materi variasi dan kombinasi passing atas dan bawah serta smash pada permainan bola voli	Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi passing atas dan bawah serta smash pada permainan bola voli	Variasi dan kombinasi pass atas dan bawah serta smash dalam permainan bola voli

Tabel 3.6. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

	3. Latihan terstruktur: • Permainan passing atas		
--	---	--	--

	<p>dan bawah serta smash bola kepada teman dengan jarak tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan 3 vs 3 dengan peraturan yang dimodifikasi 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
4	<p>1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Presentasi: Penyajian materi kombinasi teknik passing, menggiring dan shooting pada permainan bola basket</p> <p>3. Latihan terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan passing dan menggiring kepada teman dengan jarak tertentu • Permainan 3 vs 3 dengan peraturan yang dimodifikasi <p>4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik</p> <p>5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri</p>	Siswa dapat melakukan kombinasi teknik dasar passing, menggiring, shooting dalam permainan bola basket	Variasi dan kombinasi passing, menggiring, shooting dalam permainan bola basket

Tabel 3.6. (Lanjutan)

Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

5	<p>1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Presentasi:</p>	Siswa dapat melakukan teknik dasar lemparan dan tangkapan	Variasi lemparan dan tangkapan dalam
---	---	---	--------------------------------------

	Penyajian materi teknik dasar lemparan dan tangkapan serta mengetahui cara mencetak angka dalam permainan softball	serta mengetahui cara mencetak angka dalam permainan softball	permainan softball
	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> • Permainan lempar dan tangkap kepada teman dengan jarak tertentu • Permainan beregu dengan peraturan yang dimodifikasi 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
6	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran	Siswa dapat melakukan teknik dasar start berdiri, berlari, dan finish dengan benar dalam materi lari jarak menengah	Teknik dasar start berdiri, berlari, finish dalam lari jarak menengah
	2. Presentasi: Penyajian materi teknik dasar start berdiri, berlari, dan finish dengan benar dalam lari jarak menengah		
	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> • Permainan mengumpulkan batu sambil berlari dengan jarak dan jumlah yang ditentukan • Simulasi lari jarak menengah dengan peraturan yang dimodifikasi 		

Tabel 3.6. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
7	1. Orientasi:	Siswa dapat	Teknik dasar

	Penjelasan tujuan pembelajaran	melakukan teknik dasar memegang, melempar dan gerak ikutan dalam lempar lembing	memegang, melempar, dan gerak ikutan dalam lempar lembing
	2. Presentasi: Penyajian materi teknik dasar memegang, melempar, dan gerak ikutan dalam lempar lembing		
	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> Tugas gerak melempar lembing dengan teknik pegangan yang benar Simulasi tugas gerak dengan aturan sebenarnya 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
8	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran	Siswa dapat melakukan rangkaian gerak lompat jauh gaya menggantung	Kombinasi teknik dasar lompat jauh
	2. Presentasi: Penyajian materi teknik dasar rangkaian gerak lompat jauh gaya menggantung		

Tabel 3.6. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> Tugas gerak lompat jauh dengan teknik yang benar (awalan, tolakan, melayang di udara, akhiran) Simulasi tugas gerak 		
--	---	--	--

	lompat jauh dengan aturan sebenarnya		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
9	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran	Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi gerak langkah, kuda-kuda, tangkisan dan pukulan dalam pencak silat	Variasi dan kombinasi gerak langkah, kuda-kuda, tangkisan dan pukulan dalam pencak silat
	2. Presentasi: Penyajian materi variasi dan kombinasi gerak langkah, kuda-kuda, tangkisan dan pukulan dalam pencak silat		
	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas gerak membentuk variasi gerak langkah, sikap kuda-kuda, pukulan dan tangkisan jurus paleredan • Simulasi tugas gerak pencak silat seni 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		

Tabel 3.6. (Lanjutan)

Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

10	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran	Siswa dapat melakukan gerakan lempar tangkap bola, lari shuttle run, zig-zag, dll dalam tema kebugaran jasmani	Variasi gerakan tentang kebugaran jasmani
	2. Presentasi: Penyajian materi tentang manfaat dan pentingnya kebugaran jasmani serta jenis-jenis tugas geraknya		
	3. Latihan terstruktur:		

	<ul style="list-style-type: none"> Tugas gerak lempar tangkap bola, lari shuttle run, zig-zag, dll dalam tema kebugaran jasmani Simulasi tugas gerak sesuai dengan tema kebugaran jasmani 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
11	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran 2. Presentasi: Penyajian rangkaian gerak meroda, guling depan dan guling belakang dalam senam lantai 3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> Tugas gerak meroda, guling depan dan guling belakang Simulasi rangkaian gerak dalam senam lantai 4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik	Siswa dapat melakukan teknik dasar gerak meroda, guling depan dan guling belakang dalam senam lantai	Teknik dasar gerak meroda, guling depan, dan guling belakang dalam senam lantai

Tabel 3.6. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
12	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran 2. Presentasi: Penyajian materi variasi dan kombinasi gerak	Siswa dapat melakukan teknik dasar langkah dalam senam irama menggunakan	Variasi dan kombinasi gerak langkah dalam senam irama

	langkah, ayunan tongkat atau simpai ke berbagai arah dalam senam irama	tongkat atau simpai ke berbagai arah dengan benar	
	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas gerak Langkah, ayunan tongkat/simpai ke berbagai arah sesuai dengan ritme • Simulasi tugas gerak senam irama dengan diiringi music 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara mandiri		
13	1. Orientasi: Penjelasan tujuan pembelajaran	Siswa dapat melakukan teknik dasar gerak kaki, lengan, pernafasan, rangkain gerak dalam renang gaya bebas	Kombinasi gerak renang gaya bebas
	2. Presentasi: Penyajian materi teknik dasar gerakan kaki, lengan, teknik pernafasan dalam renang gaya bebas		

Tabel 3.6. (Lanjutan)
Program Treatment PPJO Tanpa Penanaman Nilai-nilai *Universal OR*

	3. Latihan terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas gerak kaki dan kayuhan lengan dengan jarak tertentu • Simulasi tugas gerak rangkaian gerak renang gaya bebas dengan jarak yang telah ditentukan 		
	4. Latihan terbimbing: Pemberian umpan balik		
	5. Latihan mandiri: Kegiatan drill secara		

	mandiri		
14	Pengambilan data posttest	Mengukur aspek 5Cs <i>positive youth development</i> (PYD) setelah diberikan perlakuan	Pengisian angket 5Cs <i>positive youth development</i> (PYD)

Untuk lebih jelasnya mengenai kedua model pembelajaran tersebut, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Format Harian Pembelajaran

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR
Pendahuluan	a.berdo'a b.siswa dikumpulkan dalam kelompok c.absensi d.pemanasan dalam kelompok e.guru melakukan apersepsi f. fokus pada satu nilai-nilai universal olahraga. g. memahami terkait salah satu nilai universal olahraga	a.sama b.siswa berbaris (tidak berkelompok) c. sama d. pemanasan dalam barisan e.sama
Inti	Pemberian materi ajar dan strategi penanaman salah satu nilai <i>universal</i> olahraga. a. Stimulation (pemberian rangsangan) dan implementasi strategi dalam mempelajari nilai <i>universal</i> olahraga dalam kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati tujuan, aturan, dan tempat belajar yang dijelaskan guru (baik berupa video atau demonstrasi) b. Problem statement <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan 	Pemberian materi ajar a. Menjelaskan materi ajar: <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak tujuan dari materi ajar yang diberikan guru. Siswa mengikuti langkah-langkah awal sampai akhir keterampilan yang dijelaskan guru. Siswa diberikan pemahaman konsep tentang materi pembelajaran yang diberikan.

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR
	<p>bertanya,berdiskusi, dan mengimplementasikan strategi dalam kelompok untuk mempelajari materi ajar dan kaitanya dengan menanamkan nilai <i>universal</i> olahraga.</p> <p>c. Data collection</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa eksplorasi melakukan aktivitas belajar dalam kelompoknya antara 10-15 menit (siswa belajar mandiri dan kelompok) <p>d. Data processing</p> <p>1.Meningkatkan understanding tentang keterampilan gerak dan nilai <i>universal</i> olahraga:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Diskusi, identifikasi, dan perumusan masalah dalam kelompok masing-masing •Diskusi merumuskan dan menetapkan beberapa alternatif jawaban (siswa menganalisis kemajuan dan proses) <p>e. Verification:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mencoba dan melatih berbagai gerakan sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dan memaknai nilai <i>universal</i> olahraga yang dipelajari melalui aktivitas pembelajaran •Menyepakati gerakan sebagai jawaban yang akan ditampilkan dan mengimplentasikan 	<p>b. Pemberian tugas gerak dalam rangka peningkatan keterampilan gerak (Drill)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diintruksikan untuk melakukan keterampilan yang diberikan. • Guru mengkoreksi setiap kesalahan yang dilakukan siswa. • Siswa melakukan drill dengan beberapa kali pengulangan gerakan. • Guru menekankan penguasaan teknik pada siswa. <p>c. Implementasi tugas gerak dalam permainan sesungguhnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan keterampilan yang dipelajari dalam sebuah bentuk permainan. • Mempraktekan Kembali materi yang telah diberikan oleh guru dalam bentuk permainan. Fokus hanya pada materi ajar yang diberikan oleh guru.

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR	Tanpa Integrasi Nilai- nilai <i>Universal</i> OR
	<p>penanaman nilai universal olahraga dalam pembelajaran.</p> <p>f. Generalization:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan hasil diskusi dan latihan tentang inti materi pembelajaran yang dipelajari • Menarik kesimpulan tentang materi ajar yang dipelajari tanpa menghilangkan nilai-nilai <i>universal</i> olahraga 	
Penutup	<p>a. guru dan siswa melakukan evaluasi materi pembelajaran dan evaluasi penanaman nilai <i>universal</i> olahraga yang telah diberikan, dan siswa mengetahui permasalahan yang muncul serta bagaimana mengatasinya dari hasil diskusi dengan kelompok dan guru.</p> <p>b. berdo'a.</p>	<p>a.guru melakukan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan memberi tahu solusi untuk memecahkan masalah yang muncul.</p> <p>b. berdo'a.</p>

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai <i>Universal</i> OR
Perbedaan konseptual	<ul style="list-style-type: none"> a. terfokus pada siswa, siswa yang berperan aktif. b. kurang terikat dengan tata bahasa, siswa memakai kata-kata sesuai dengan pengertiannya. c. guru hanya sebagai pembimbing, murid yang aktif. d. murid mengerjakan tugas secara berkelompok, berpasangan ataupun sendiri tergantung keadaan. e. murid memecahkan masalah sendiri, guru hanya memberikan feed back dan menjelaskan persoalan yang melenceng. f. murid mengevaluasi pembelajarannya namun guru juga ikut mengevaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. terfokus pada guru, guru yang berperan aktif. b. lebih terikat pada tata bahasa (siswa menggunakan pengertian sesuai dengan pengertian dari guru.) c. guru yang berperan aktif, murid menjadi pendengar yang baik. d. siswa mengerjakan tugas sendiri. e. guru memperhatikan perkembangan siswa dengan seksama. f. guru mengevaluasi pembelajaran siswa.

Berikut ini adalah contoh skenario pembelajaran pada model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan pada model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga pada salah satu materi pembelajaran yang diberikan di Sekolah:

Contoh Skenario Pembelajaran

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai Universal OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai Universal OR
Materi pembelajaran	a.Sepak Bola <ul style="list-style-type: none"> • Passing • Nilai etika dan moral 	a.Sepak Bola <ul style="list-style-type: none"> • Passing
Pendahuluan (30 menit)	<p>a.Siswa dikumpulkan dalam kelompok</p> <p>b.Berdo'a</p> <p>c.Absensi</p> <p>d.Guru melakukan apersepsi</p> <p>e. Kontrak satu nilai universal olahraga (fokus pada nilai etika dan moral)</p> <p>- siswa memperhatikan penjelasan guru (siswa menghadapi situasi pembelajaran)</p> <p>f.guru memotivasi siswa untuk memahami materi passing dan konsep nilai etika dan moral yang dipilih (siswa jelajahi reaksi terhadap situasi pembelajaran)</p> <p>g. Pemanasan</p> <p>h. pemberian acuan, terkait aturan pembelajaran dan penanaman nilai etika dan moral (siswa merumuskan tugas belajar dan mengorganisasikan studi)</p>	<p>a.Siswa berbaris (tidak berkelompok)</p> <p>b.Berdo'a</p> <p>c.Absensi</p> <p>d.Guru melakukan apersepsi</p> <p>e.Pemanasan</p> <p>f. guru memberikan intruksi terkait materi passing dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai siswa</p> <p>- siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru</p>
Isi (70 menit)	<p>Pelaksanaan materi ajar dan strategi penanaman nilai etika dan moral</p> <p>a. Stimulation (pemberian rangsangan) dan implementasi strategi dalam mempelajari nilai etika dan moral dalam kegiatan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tujuan, aturan, dan tempat belajar yang dijelaskan guru (baik 	<p>Pemberian materi ajar</p> <p>a. Menjelaskan materi passing dalam permainan sepak bola:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tujuan dari materi ajar yang diberikan guru. • Siswa mengikuti langkah-langkah awal

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai Universal OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai Universal OR
	<p>berupa video atau demonstrasi)</p> <p>b. Problem statement</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan bertanya, berdiskusi, dan mengimplementasikan strategi dalam kelompok untuk mempelajari materi ajar dan kaitannya dengan menanamkan nilai etika dan moral <p>c. Data collection</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa eksplorasi melakukan aktivitas belajar dalam kelompoknya antara 10-15 menit (siswa belajar mandiri dan kelompok) <p>d. Data processing</p> <p>1. Meningkatkan understanding tentang keterampilan gerak passing dan nilai etika dan moral:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi, identifikasi, dan perumusan masalah dalam kelompok masing-masing • Diskusi merumuskan dan menetapkan beberapa alternatif jawaban (siswa menganalisis kemajuan dan proses) <p>e. Verification:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba dan melatih berbagai gerakan sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dan memaknai nilai etika dan moral yang 	<p>sampai akhir keterampilan passing yang dijelaskan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan pemahaman konsep tentang materi pembelajaran yang diberikan. <p>b. Pemberian tugas gerak dalam rangka peningkatan keterampilan gerak (Drill)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diinstruksikan untuk melakukan keterampilan passing yang diberikan. • Guru mengoreksi setiap kesalahan yang dilakukan siswa. • Siswa melakukan drill dengan beberapa kali pengulangan gerakan passing. • Guru menekankan penguasaan teknik passing pada siswa. <p>c. Implementasi tugas gerak dalam permainan sesungguhnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan keterampilan passing yang dipelajari dalam sebuah bentuk permainan • Mempraktekan Kembali materi yang telah diberikan oleh guru dalam bentuk permainan. Fokus hanya pada materi ajar passing yang diberikan oleh guru.

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai Universal OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai Universal OR
	<p>dipelajari melalui aktivitas pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyepakati gerakan sebagai jawaban yang akan ditampilkan dan mengimplentasikan penanaman nilai etika dan moral dalam pembelajaran. <p>f. Generalization:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan hasil diskusi dan latihan tentang inti materi passing yang dipelajari <p>Menarik kesimpulan tentang materi ajar yang dipelajari tanpa menghilangkan nilai-nilai etika dan moral (siswa melakukan kegiatan daur ulang atas pembelajaran yang dilaksanakan)</p>	

Skenario	Model PPJO	
	Integrasi Nilai-nilai Universal OR	Tanpa Integrasi Nilai-nilai Universal OR
Penutup (20 menit)	a. Pendinginan b. Guru dan siswa melakukan evaluasi materi pembelajaran dan evaluasi penanaman nilai etika dan moral yang telah diberikan, dan siswa mengetahui permasalahan yang muncul serta bagaimana mengatasinya dari hasil diskusi dengan kelompok dan guru. b. Berdo'a.	a. Pendinginan b. Guru melakukan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan memberi tahu solusi untuk memecahkan masalah yang muncul. c. Berdo'a

3.2.4.2.5. Posttest

Pelaksanaan posttest dilaksanakan setelah seluruh treatment selesai diberikan yaitu dengan cara menyebar instrument penelitian berupa angket PYD yang sama ketika pelaksanaan pretest yang bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang dicapai oleh sampel.

3.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat tiga variable penelitian yang diantaranya adalah variable dependen, variable independen, dan variable moderator.

3.3.1 Variabel Dependen

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKAPOSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat perkembangan remaja positif pada instrument penelitian PYD melalui pretest dan posttest.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan model pembelajaran PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga.

3.3.3. Variabel Moderator

Variabel moderator dalam penelitian ini adalah kematangan siswa dalam hal ini dilihat berdasarkan hasil belajar awal siswa yang terdiri dari hasil belajar tinggi dan hasil belajar rendah. Pemilihan variabel moderator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Astle et al., 2018) bahwa salah satu penunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah kematangan siswa.

3.4 Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument positive youth development, program pembelajaran penjas yang terintegrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas yang diperoleh dari guru yang bersangkutan.

3.4.1 Instrument Positive Youth Development

Berdasarkan temuan dan hasil rujukan berbagai sumber bahwa indikator dari remaja positif adalah 5 C. 5 C merupakan sebuah hasil dari remaja positif yang terdiri dari *competence, character, confidence, connection, caring and compassion* (Jelicic et al., 2007). Untuk kisi-kisi instrument PYD merujuk angket yang disesuaikan dengan indikator dari komponen PYD (Lopez et al., 2015) yaitu sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Definisi	Alternatif Item
Positive Youth Development	Kompetensi	Peserta akan menunjukkan kemampuan secara mandiri di bidang sosial, kognitif, kesehatan akademik, dan vokasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menikmati lingkungan sekolah. • Saya hebat dalam pelajaran olahraga • Saya suka belajar • Saya mendapatkan nilai yang tinggi
	Kepercayaan Diri	Peserta akan mengembangkan harga diri, percaya diri, dan rasa memiliki.	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa bangga • Hebat dalam kegiatan tertentu • Populer dan disukai oleh teman
	Koneksi	Peserta akan mengembangkan hubungan yang bermakna dengan lingkungan Sekolah dan lingkungan yang lebih luas.	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengenal orang dewasa yang bisa saya ajak bicara • Teman saya mendukung saya • Saya tahu bagaimana memulai pertemanan • Saya menyukai staff di lingkungan Sekolah • Saya berhubungan baik dengan guru saya
	Karakter	Peserta akan menunjukkan kepemimpinan dan keterlibatan dalam masyarakat yang berfokus pada perilaku positif dan tujuan di masa depan.	<p>Mampu membedakan yang benar dan yang salah; kemampuan untuk menghadapi kegagalan dan merencanakan masa depan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya berkelahi dengan anak lain • Saya terlibat masalah • Saya taat pada aturan • Saya dapat menyusun tujuan • Jika saya mengalami kegagalan, saya akan mencoba kembali
	Kepedulian & Kasih Sayang	Peserta akan memperhatikan orang lain dan mengembangkan kesadaran tentang hak asasi manusia juga menunjukkan rasa hormat kepada lingkungan dan semua makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membantu tetangga • Saya membantu orang dewasa • Saya membantu anak lain • Saya membela teman saya • Saya mengolok-olok anak lain.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Merujuk pada indikator penelitian terkait PYD (Lopez et al., 2015)
2. Menterjemahkan instrument ke dalam Bahasa Indonesia
3. Melakukan pengecekan instrument dengan cara expert judgment
4. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrument

3.4.1.1. Proses Pengembangan Instrument PYD

3.4.1.1.2. Uji Validitas Angket PYD

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, merujuk pada indikator instrument PYD dari (Lopez et al., 2015). Namun disini peneliti hanya merujuk terkait indikator-indikator dan definisi yang mendukung terhadap pembentukan PYD. Hal ini dikarenakan peneliti mempertimbangkan aspek perbedaan kultur dan budaya antar negara. Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas angket penelitian. Hal ini dilakukan karena peneliti memiliki anggapan bahwa angket PYD ini digunakan untuk mengecek ranah psikis seseorang yang kaitannya dengan unsur sifat dan karakter seseorang. Peneliti berasumsi bahwa terdapat perbedaan kebiasaan proses dan lingkungan pembelajaran antara negara Indonesia dan negara asing yang akan membentuk perbedaan watak dan karakter orang-orangnya. Sebelum angket penelitian di uji coba, sebelumnya peneliti telah melakukan tahap-tahap syarat yang harus ditempuh dalam penyusunan instrument penelitian ini. Tahap pertama, peneliti melihat indikator pembentuk PYD 5Cs yang terdiri dari aspek kompetensi, aspek percaya diri, aspek karakter, aspek koneksi, aspek peduli dan kasih sayang. Tahap selanjutnya yaitu melakukan proses alih bahasa ke Bahasa Indonesia terkait indikator dan definisi dengan bantuan google terjemah dan kemudian dilaporkan dan disetujui oleh ahli Bahasa (*expert judgment*). Kemudian Menyusun butir test pertanyaan yang sesuai dengan indikator PYD. Setelah tahapan tersebut selesai dilaksanakan, maka uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan Program IBM SPSS seri 22. Uji coba angket dilaksanakan SMP N 3 Subang. Alasan peneliti melakukan uji coba angket di sekolah tersebut, karena memiliki persamaan karakter dan tingkat sekolah yang sama dengan sekolah tempat pelaksanaan penelitian. Selain itu, letak sekolah juga masih di daerah yang sama yaitu berada di daerah Kabupaten Subang. Untuk prosedur pengujian, pertama yaitu memasukan data tiap butir test dengan menggunakan skala likert ke program SPSS kemudian klik analyze, pilih menu corellate, kemudian klik bivariate. Setelah data diolah maka akan muncul output perhitungan validitas butis test. Kriteria pengujian uji validitas dengan menggunakan nilai signifikansi (P-Value) (Curtis et al., 2015) yang berbunyi sebagai berikut:

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan valid
- Nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak valid

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut table hasil uji validitas instrument yang telah dilakukan:

Tabel. 3.7. Uji Validitas Butir Item Test

Nomor Item Soal	Nilai Signifikansi	P-Value	Keterangan
1	0,001	0,05	Valid
2	0,596	0,05	Tidak Valid
3	0,183	0,05	Tidak Valid
4	0,012	0,05	Valid
5	0,004	0,05	Valid
6	0,026	0,05	Valid
7	0,131	0,05	Tidak Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,001	0,05	Valid
10	0,005	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid
13	0,106	0,05	Tidak Valid
14	0,022	0,05	Valid
15	0,001	0,05	Valid
16	0,000	0,05	Valid
17	0,000	0,05	Valid
18	0,003	0,05	Valid
19	0,002	0,05	Valid
20	0,000	0,05	Valid
21	0,000	0,05	Valid
22	0,001	0,05	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh 18 item butir test dinyatakan valid. 18 item butir test yang valid tersebut mewakili setiap indikator pada pembentukan variable Positive Youth Development 5Cs.

3.4.1.1.3. Uji Reliabilitas Angket PYD

Agar memudahkan dalam proses perhitungan statistik peneliti menggunakan perhitungan menggunakan SPSS versi 22, prosedur dalam penghitung dengan SPSS yaitu pertama memasukan data tiap butir item sebanyak 22 item butir tes kedalam menu data view, kemudian klik analysis-scale-reliability analysis dan

untuk melihat hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan:

Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	18

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat nilai Cronbac's Alpha 0.795 atau 79,5% atau lebih dari 0.60 atau 60% (Trizano-Hermosilla & Alvarado, 2016) artinya instrument ini reliabel. Berikut adalah isntrumnt PYD 5Cs;

Kuesioner Positive Youth Development 5Cs

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas anda
2. Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini berdasarkan pendapat dan pengalaman anda dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Alternatif jawaban tiap soal adalah sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju N : Netral (ragu-ragu) STS : Sangat Tidak Setuju
S : Setuju TS : Tidak Setuju
Nama :
No. Absen :
Kelas :

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menghargai lingkungan Sekolah saya					
2	Saya bisa mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran pendidikan jasmani					
3	Saya merasa bangga terhadap kemampuan diri sendiri					
4	Saya hebat dalam melaksanakan beberapa gerakan yang diintruksikan oleh guru					
5	Saya bisa bertanya kepada orang dewasa terkait masalah yang sedang dihadapi					
6	Saya memiliki teman-teman yang selalu mendukung saya					

7	Saya tahu caranya mencari teman					
8	Saya menghormati dan menyukai guru serta para staff yang ada di Sekolah					
9	Saya memiliki hubungan yang baik dengan guruku					
10	Saya selalu terlibat masalah					
11	Saya selalu mengikuti aturan yang berlaku					
12	Saya dapat menetapkan tujuan hidup saya					
13	Jika saya tidak pandai dalam sesuatu, maka saya akan terus berusaha dan mencoba lagi					
14	Saya akan membantu tetangga yang membutuhkan bantuan					
15	Saya membantu orang dewasa yang membutuhkan bantuan					
16	Saya membantu anak-anak yang mengalami kesulitan					
17	Saya akan selalu ada untuk teman-teman saya					
18	Saya suka mengolok-olok anak-anak lain					

3.4.2. Instrument Hasil Belajar Siswa

3.4.2.1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Proses penilaian hasil belajar siswa disesuaikan dengan tujuan dari setiap pembelajaran yang di dalamnya berisikan elemen & CP dari setiap materi pembelajaran yang diberikan. Jadi untuk setiap materi pembelajaran sudah dapat dipastikan tujuan pembelajaran akan berbeda sesuai dengan elemen & CP yang telah ditetapkan. Akan tetapi untuk penilaian hasil belajar dalam setiap materi ajar menggunakan skala yang sama yaitu skala 1-4. Instrument hasil belajar diperlukan dalam penelitian ini sebagai variable moderator, yang tujuan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dari yang tertinggi sampai terendah agar

memudahkan dalam penentuan kelompok dengan hasil belajar tinggi dan kelompok dengan hasil belajar rendah. Tabel skala penilaian hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

NO	Komponen yang dinilai	Kriteria			
		Baik sekali(4)	Baik (3)	Cukup(2)	Perlu bimbingan(1)
1	Elemen & Capaian Pembelajaran	Selalu	Sebagian besar	Kadang-kadang	Kurang
2	Elemen & Capaian Pembelajaran	Selalu	Sebagian besar	Kadang-kadang	Kurang
3	Elemen & Capaian Pembelajaran	Selalu	Sebagian besar	Kadang-kadang	Kurang

3.4.3. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Terintegrasi Nilai-Nilai *Universal Olahraga*

Capaian pembelajaran PPJO adalah menyiapkan peserta didik yang terliterasi secara jasmani., peserta didik yang memiliki motivasi, kepercayaan diri, pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi jasmani agar dapat menghargai serta mengambil tanggung jawab untuk terlibat dalam aktivitas jasmani secara reguler. Peserta didik tersebut: 1) memiliki kemampuan keterampilan berupa pola-pola gerak dasar (fundamental movement patterns) dan berbagai keterampilan gerak (motor skills) yang baik, 2) menerapkan pengetahuan (konsep, prinsip, prosedur, taktik, dan strategi) terkait gerak, kinerja, dan budaya hidup aktif, 3) menunjukkan pengetahuan dan keterampilan aktivitas jasmani dan kebugaran untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, 4) menunjukkan perilaku tanggung jawab secara personal dan sosial yang menghargai diri-sendiri dan orang lain, serta 5) mengakui nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kesehatan, kesenangan, tantangan, ekspresi diri, dan interaksi social.

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument nilai-nilai *universal* olahraga

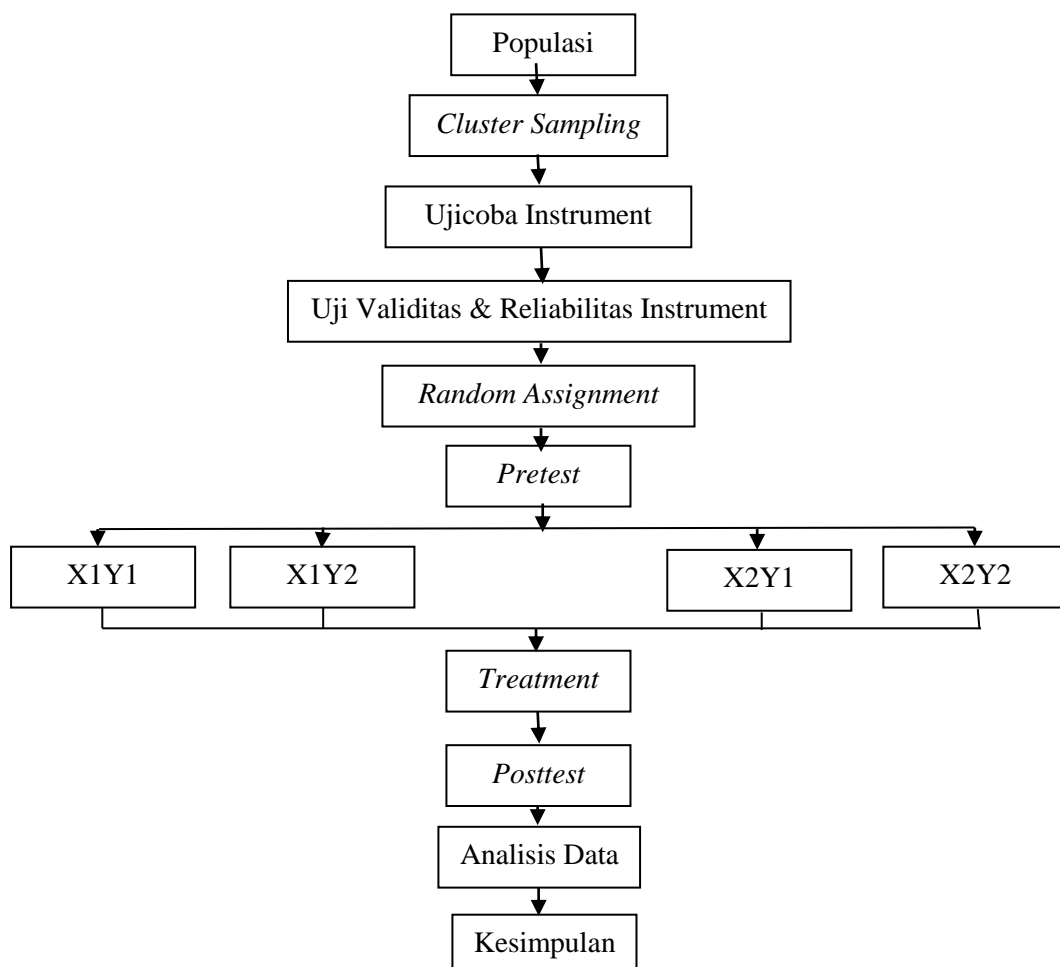
No	Kelompok Nilai	Nilai-nilai
1	Etika & Moral	<i>Respect for the rules</i> (respek/taat terhadap aturan), <i>respect for others</i> (respek terhadap orang lain dan sesuatu di luar dirinya), <i>fairplay</i> (bertindak/berperilaku sebagaimana seharusnya/semestinya lurus), <i>self esteem</i> (diri pribadi yang berbudi luhur, berkepribadian tinggi), <i>honesty</i> (jujur/ menghormati kejujuran), <i>tolerance</i> (toleransi, menghargai dan menghormati perbedaan).
2	Pengetahuan dan pemahaman	<i>Problem solving</i> (pemecahan masalah), <i>understanding</i> (pemahaman), <i>how to win</i> (bagaimana menuju kemenangan, mengupayakan termasuk memaknainya), <i>how to lose</i> (bagaimana memaknai kekalahan/ menyikapinya dan merenungkannya)
3	Sosial	<i>Cooperation</i> (kooperasi, bersama-sama mengupayakan yang memberikan manfaat), <i>communication</i> (komunikasi, olahraga instrument komunikasi, menumbuhkembangkan komunikasi sosial), <i>connecting with others</i> (terhubung dengan yang lain atau dengan sesuatu diluar dirinya), <i>teamwork</i> (kerjasama regu menuju tujuan yang dicita-citakannya), <i>trust</i> (kepercayaan, dipercaya orang lain)
4	Psikologi	<i>Value of effort</i> (nilai kejuangan, kepeloporan, kepahlawanan), <i>resilience</i> (ketahanan fisik, mental dan sosial), <i>confidence</i> (percaya pada diri dan orang lain yang terukur), <i>discipline</i> (disiplin tentang waktu, jadwal, komitmen terhadap tujuan bersama, dll), <i>self respect</i> (respek pada diri sendiri, menghargainya, memposisikannya, dan memperjuangkannya)
5	Kepemimpinan dan organisasi	<i>Leadership</i> (kepemimpinan), <i>how to manage competition</i> (mengelola kompetisi), <i>sharing</i> (saling membagi)

(Sumber: Amung Ma'mun 146-147)

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dalam rangka meningkatkan *Positive Youth Development*. Serta membandingkan dengan model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga. Sebelum dilakukan pretest, terlebih dahulu partisipan dibagi kedalam kelompok dengan hasil belajar tinggi dan hasil belajar rendah. Setelah itu diberikan treatment sebanyak 12 kali pertemuan dan terakhir pengambilan data posttest. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada alur penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.5. Alur Penelitian



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang sama tentang *Positive Youth Development 5Cs* melalui *pretest* dan *posttest* kepada seluruh sampel yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

3.7 Analisis Data

Penghitungan dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data setelah angket PYD dan data hasil belajar terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk diperiksa keabsahan pengisian angket. Karena mungkin saja pada sebagian butir pernyataan dalam angket, terdapat jawaban yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket.
3. Memasukkan atau input data skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel 2007.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan data tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Serie 22*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Gain Score

Perhitungan *N Gain Score* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment yang dilakukan. Uji *N Gain Score* ini dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai antara *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah kategori pembagian *N Gain Score* menurut Mezler dalam (Syahfitri, 2008) :

Kategori Pembagian N Gain Score:

Nilai N- Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri,
2008: 33

Kemudian tingkat efektivitas N Gain Score merujuk dari (Hake, 1999) yang mengungkapkan bahwa:

Kategori efektivitas N Gain Score

Presentase %	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

2. Analisis Deskriptif

Dalam kegiatan analisis dan deskripsi data yang dilakukan adalah menganalisis serta mendeskripsikan angka-angka yang ada, hasil dari penghitungan statistik. Angka atau nilai yang dihasilkan bisa dibandingkan dengan angka tabel atau dideskripsikan secara langsung dengan berbagai pertimbangan. Selain itu juga analisis didasarkan pada hipotesis yang dibuat untuk dapat memaknai nilai dan angka yang dihasilkan dari penghitungan

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai kenormalan data yang diperoleh. Selain itu, uji normalitas data juga akan menentukan langkah yang harus ditempuh selanjutnya, yaitu analisis statistik apa yang harus digunakan, apakah statistik parametrik atau nonparametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisa menggunakan metode Shapiro-Wilk deskripsi explore data pada menu SPSS Seri. 22.

ARIS RISYANTO, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI UNIVERSAL OLAHRAGA MELALUI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM RANGKA POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT

Universits Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilaksanakan setelah uji normalitas data. Tujuan uji homogenitas data adalah untuk mengetahui bahwa data tersebut berasal dari sampel yang homogen. Selain itu juga untuk menentukan jenis analisis statistik apa yang selanjutnya digunakan dalam uji hipotesis data. Langkah yang dilakukan untuk uji homogenitas data menggunakan uji Levene pada program *software* SPSS Seri 22 adalah sama dengan uji normalitas data. *Output* yang dihasilkan dari *descriptive explore* data tersebut sekaligus menghasilkan dua analisis, yaitu normalitas dan homogenitas data.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis data dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Jenis analisis statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam rangka mencari kesimpulan ditentukan oleh hasil uji normalitas dan homogenitas data. Dalam uji hipotesis ini penulis membandingkan perkembangan PYD pada siswa dan melihat pengaruh antara pembelajaran penjas terintegrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan pembelajaran biasa sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Selain itu juga melihat interaksi dari variable moderator terhadap hasil *pre-test* antara kelompok sampel eksperimen dan kelompok sampel kontrol, serta membandingkan hasil *post-test* kelompok sampel eksperimen dan kelompok sampel control dengan adanya variable moderator.